



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PIANO DI HARDMAN MUSIC COURSE

Yodie Florentio Azhar¹, Riyan Hidayatullah²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: yodieflorentio11@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1529>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 14 February 2026

Keywords:

Learning media

Audiovisual.

Schools



ABSTRACT

Formal education aims to provide a strong foundation for students by providing knowledge, skills, and attitudes that are relevant to the development needs of individuals and society. Through education, individuals can be shaped into individuals with extensive knowledge, adequate skills, and strong character. Through the educational process, a person is equipped not only with intellectual abilities but also with the moral values, attitudes, and ethics necessary for social life. The purpose of this study is to obtain information on how the use of audiovisual learning media can enhance students' motivation in piano lessons. This media is used as a means to present piano material in a more engaging way through a combination of sound and visual elements, which helps students understand the material more clearly. To describe the process and effects of using learning media, this study employs a qualitative and descriptive methodology. The research shows that audiovisual learning media can increase students' interest in learning, as indicated by improved attention, motivation, and active participation during the learning process. Therefore, audiovisual media can be used as an effective alternative for teaching piano and supporting the achievement of learning objectives.

ABSTRAK

Pendidikan formal bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik melalui pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat dibentuk menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang memadai, serta karakter yang kuat. Melalui proses pendidikan, seseorang tidak hanya dibekali kemampuan intelektual, tetapi juga nilai-nilai moral, sikap, dan etika yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran piano. Media ini digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi piano yang lebih menarik melalui kombinasi elemen suara dan gambar, yang membantu peserta didik menangkap materi dengan lebih jelas. Untuk menggambarkan proses dan efek penggunaan media pembelajaran, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang ditunjukkan dengan peningkatan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media audiovisual dapat digunakan sebagai alternatif yang efektif untuk mengajar piano dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama untuk pembangunan nasional karena melalui pendidikan, potensi setiap orang dapat ditingkatkan dan kualitas sumber daya manusia dapat dikembangkan secara optimal (Cahyani dkk., 2024: 815). Melalui pendidikan, individu dapat dibentuk menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang memadai, serta karakter yang kuat. Melalui proses pendidikan, seseorang tidak hanya dibekali kemampuan intelektual, tetapi juga nilai-nilai moral, sikap, dan etika yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi fondasi penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses informasi, serta mendorong inovasi yang berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara. Secara umum, pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal yang terjadi secara alami dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan melalui jalur pendidikan yang terstruktur dan terorganisir di sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi (Mildawati & Tangngareng, 2023: 17). Pendidikan formal bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik melalui pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan perkembangan individu dan masyarakat. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berjenjang, peserta didik diarahkan untuk mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai permasalahan, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Selain berfokus pada aspek akademik, pendidikan formal juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai moral, sosial, disiplin, dan etika ditanamkan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan formal tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja serta berperan aktif sebagai warga negara yang bertanggungjawab.

Pendidikan informal merupakan bentuk pendidikan yang bersumber dari lingkungan sekitar individu dan berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini diperoleh melalui interaksi dalam keluarga, masyarakat, dan pengalaman sosial, dan tidak terikat oleh kurikulum atau struktur pembelajaran formal (Mildawati & Tangngareng, 2023: 18). Melalui pendidikan informal, individu memperoleh pembelajaran yang berlangsung secara alami dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Proses ini berperan penting dalam membentuk nilai, sikap, kebiasaan, serta karakter peserta didik yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan informal membantu menanamkan norma, etika, tanggung jawab, dan sikap sosial yang tidak selalu diperoleh melalui pendidikan formal. Selain itu, pendidikan informal memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan keteladanan dari lingkungan sekitarnya. Pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus ini berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian yang mandiri, berakhlak, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan, sehingga melengkapi peran pendidikan formal dan nonformal dalam perkembangan individu secara menyeluruh.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan di luar jalur pendidikan formal dan digunakan sebagai pendidikan tambahan untuk mendukung kebutuhan belajar individu (Mildawati & Tangngareng, 2023). Pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk kegiatan

pembelajaran yang bersifat fleksibel dan tidak terikat pada sistem pendidikan sekolah secara formal. Kegiatan ini dapat berupa bimbingan belajar, kursus musik, pelatihan keterampilan, workshop, maupun program pengembangan diri lainnya yang diselenggarakan sesuai kebutuhan masyarakat. Fleksibilitas dalam waktu, metode, dan materi pembelajaran menjadikan pendidikan nonformal mudah diakses oleh berbagai kalangan. Melalui pendidikan nonformal, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian secara lebih spesifik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Proses pembelajaran yang lebih praktis dan aplikatif membantu siswa meningkatkan kemampuan teknis serta kepercayaan diri. Dengan demikian, pendidikan nonformal berperan penting sebagai pelengkap pendidikan formal dalam membekali individu dengan keterampilan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja.

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang tidak terikat secara langsung dengan kurikulum sekolah formal, namun tetap memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan terarah. Meskipun bersifat lebih fleksibel, pendidikan nonformal tetap memerlukan perencanaan dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan optimal. Strategi tersebut mencakup penyesuaian metode, materi, serta pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Salah satu contoh lembaga pendidikan nonformal yang menerapkan strategi pembelajaran tersebut adalah Hardman Music Course. Dalam pelaksanaannya, Hardman Music Course menyusun kegiatan pembelajaran yang menekankan pada praktik, pengembangan keterampilan, serta pendekatan yang disesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa. Melalui strategi pembelajaran yang terencana dan aplikatif, lembaga ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan musikal peserta didik secara optimal.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif ketika media pembelajaran digunakan, yang berdampak positif pada pencapaian hasil belajar (Fadilah dkk., 2023). Di Lembaga Kursus Musik Hardman, terdapat berbagai metode penggunaan media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Metode-metode tersebut disesuaikan dengan karakteristik serta gaya mengajar masing-masing guru. Guru memiliki kewenangan untuk menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang dianggap paling sesuai dan efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau konteks tertentu melalui cara deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini menekankan pada penggalan pemahaman yang mendalam terhadap makna, sudut pandang, serta konteks yang dialami oleh partisipan dalam situasi yang diteliti (Niam dkk., 2024: 18).

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan mempertimbangkan situasi nyata di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, makna, prosedur, dan pemahaman konteks sosial yang menjadi fokus penelitian lebih ditekankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media pembelajaran audio adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang mengandalkan unsur suara sebagai sarana utama dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media ini disajikan dalam bentuk rekaman suara, seperti penjelasan guru, narasi materi, dialog, musik, maupun efek bunyi tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Melalui pemanfaatan indera pendengaran, media audio membantu siswa memahami materi secara lebih jelas, terutama dalam menjelaskan konsep, memberikan contoh, serta membangun suasana belajar yang lebih hidup (Aryani & Rodiyana, 2021). Dalam proses pembelajaran, penggunaan media audio memiliki peran penting karena mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik dan membantu mereka menyerap informasi secara lebih optimal. Stimulus suara yang terstruktur dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan, sekaligus menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Selain itu, media pembelajaran audio juga memberikan variasi dalam metode pengajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Media pembelajaran visual merupakan sarana pembelajaran yang memanfaatkan indera penglihatan, seperti gambar, ilustrasi, grafik, maupun berbagai bentuk simbol visual lainnya. Media ini digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan jelas (Aryani & Rodiyana, 2021: 268). Dalam konteks pembelajaran piano, media visual memiliki peran yang sangat penting, salah satunya melalui penggunaan partitur atau notasi lagu. Partitur berfungsi sebagai panduan visual bagi siswa untuk mengenali tinggi rendah nada, pola ritme, dinamika, dan struktur musik secara menyeluruh. Melalui media visual ini, siswa dapat mengaitkan antara apa yang mereka lihat dengan apa yang mereka dengar dan mainkan, sehingga proses belajar menjadi lebih sistematis, efektif, dan mendukung peningkatan keterampilan bermain piano.

Media pembelajaran audiovisual adalah jenis media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan audio, sehingga melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dalam proses penyampaian materi. Media ini dapat berupa video pembelajaran, film, animasi, maupun rekaman audio yang disertai tampilan gambar atau teks pendukung. Dengan mengombinasikan suara dan visual, media audiovisual mampu menyajikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Rahmi & Alfurqan, 2021: 581). Dalam pembelajaran piano, penggunaan media audiovisual memiliki peran yang sangat efektif. Contohnya adalah video tutorial yang menampilkan teknik bermain piano secara langsung, video dengan instrumen pengiring yang membantu siswa memahami tempo dan harmoni, serta partitur lagu yang ditampilkan bersamaan dengan audio atau video permainan piano. Melalui media ini, siswa dapat melihat, mendengar, dan meniru secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, sistematis, dan mendukung peningkatan keterampilan bermain piano secara optimal.

Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki keuntungan karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Kombinasi elemen suara dan gambar membantu menjelaskan konsep yang disampaikan dan memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran (Rahmi & Alfurqan, 2021: 582). Selain itu, media audiovisual mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik selama pelajaran piano.

Lembaga Kursus Musik Hardman memanfaatkan media pembelajaran audiovisual dalam proses pengajaran piano sebagai upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Media audiovisual yang digunakan berupa iringan dari buku *Adventures Piano* yang dilengkapi dengan elemen visual dan audio. Elemen visual dapat dilihat melalui notasi musik dan ilustrasi pembelajaran yang terdapat dalam buku, sedangkan elemen audio berupa iringan piano yang terstruktur, menarik, dan dapat diakses melalui laman web resmi *Adventures Piano*. Kombinasi visual dan audio tersebut memberikan gambaran yang lebih konkret kepada peserta didik mengenai materi piano yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran piano yang dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran menunjukkan kurangnya ketertarikan peserta didik. Hal ini terlihat dari menurunnya perhatian terhadap penjelasan guru, rendahnya keterlibatan aktif dalam latihan piano, serta munculnya sikap bosan dan kurang antusias selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada suasana kelas yang kurang kondusif dan membuat proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar piano.

Sebaliknya, ketika guru menggunakan media pembelajaran audiovisual, peserta didik menunjukkan antusiasme dan minat belajar yang jauh lebih tinggi. Media pembelajaran mampu menarik perhatian dan meningkatkan konsentrasi peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Terutama bagi peserta didik usia dini, penyajian materi melalui media audiovisual memberikan daya tarik tersendiri karena materi disampaikan secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Hal ini mendorong peserta didik untuk lebih berani mencoba, aktif berlatih, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran piano.

Penggunaan media pembelajaran audiovisual juga terbukti mampu mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik menjadi lebih fokus, antusias, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media audiovisual disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga materi yang disampaikan tetap relevan dan mudah diterima. Dari sisi guru, media pembelajaran audiovisual mempermudah proses penyampaian materi piano. Melalui tampilan visual dan audio yang jelas, guru dapat memperagakan teknik permainan, posisi jari, serta contoh bunyi nada dan irama secara langsung. Hal ini memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi dengan lebih cepat dan akurat, sehingga proses pembelajaran piano dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audiovisual berperan signifikan dalam meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran piano terutama di lembaga kursus Hardman Music Course. Media audiovisual mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik melalui perpaduan unsur suara dan visual, sehingga peserta didik lebih fokus, antusias, dan tidak mudah merasa bosan, terutama pada peserta didik usia dini.

Dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media, penggunaan media audiovisual terbukti mampu membangun lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Tidak hanya itu, media pembelajaran audiovisual juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, menjelaskan teknik permainan piano, serta memfasilitasi siswa agar dapat menguasai materi secara lebih efisien dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan demikian,

penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran piano pada pendidikan nonformal.

REFERENSI

- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 266-270.
- Cahyani, I. D., Afifah, U. U. N., & Utami, N. R. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada materi Sistem Pernafasan Kelas V SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 815-822. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.861>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Jurnal of Student Research* 1(2), 1-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Mildawati, T., & Tangngareng, T. (2023). Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam. *Vifada Journal of Education*, 1(2), 01-28. <https://doi.org/10.70184/w33a8b87>
- Rahmi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580-589. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2671>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA